

Muhammadiyah Terus Jadi Corong Pencerah

BANTUL (KR) - Kontribusi nyata Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, pelayanan sosial dan dakwah, membuktikan bahwa Persyarikatan benar-benar ingin mewujudkan kehidupan bangsa yang mencerahkan dan berkeadilan. Dan memasuki abad kedua Muhammadiyah terus mendorong dirinya, untuk menjadi corong pencerah bagi Indonesia. "Menjadi pencerah sudah dilakukan sejak awal berdiri. Kini kami meneguhkan sikap untuk terus menjadi corong pencerah negeri," tandas Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Dr H Yunahar Ilyas Lc MAg kepada *KR*, Selasa (17/11).

Hal tersebut disampaikan, terkait puncak peringatan Milad ke-103 Muhammadiyah, Rabu (18/11) hari ini. Siang hari diselenggarakan seminar kepahlawanan Ki Bagoes Hadikoesoemo, di Gedung Pascasarjana UMY. Sedang resepsi milad dilaksanakan di Sportorium UMY Ringroad Selatan Kasihan Bantul, di antaranya akan diselenggarakan video conference dengan PWM Sumatera Utara dan PCM Jember.

Dan juga pemberian apresiasi kepada Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang meriah penghargaan OKP terbaik tingkat nasional serta pidato milad oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Dr Haedar Nashir. Milad akan dihadiri para mantan Ketua PP, Gubernur DIY, Ketua MPR RI.

Kontribusi nyata Muhammadiyah untuk terus menjadi corong pencerah dilakukan melalui pelbagai bidang. Dalam bidang pendidikan, ditunjukkan dengan didirikannya sekolah mulai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

"Sekolah-sekolah yang dimiliki oleh Muhammadiyah dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi ini sudah lebih dari sepuluh ribu jumlahnya. Ini belum termasuk dengan jumlah TK Aisyiyah yang juga sangat banyak. Melalui sekolah-sekolah inilah Muhammadiyah sudah berupaya untuk mencerahkan dan mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia seluruhnya, yang tidak memandang RAS, suku ataupun agama. Karena pendidikan yang diberikan oleh Muhammadiyah ini ditujukan pada seluruh masyarakat Indonesia," ungkapinya.

Dalam bidang pelayanan sosial lanjut Yunahar, sudah banyak rumah sakit, klinik, panti asuhan dan panti jompo yang didirikan oleh Muhammadiyah untuk membantu sesama. "Sementara dalam bidang dakwah, kontribusi yang diberikan Muhammadiyah berupa pemberian fatwa, memroduksi nilai-nilai dan tuntunan beragama dan ber-Islam yang kemudian kami sebarkan melalui masjid-masjid dan institusi pendidikan Muhammadiyah," pungkas Yunahar.

(Fsy)-b